

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN BATANG TAHUN 2017-2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KETERANGAN	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4						
1	Meningkatnya Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif	<u>Alasan</u> : Untuk mengetahui kualitas usaha dan perkembangan Koperasi yang tumbuh di Kabupaten Batang	74	76	78	80	82	
			<u>Rumus Perhitungannya</u> : Jumlah koperasi yang menjalankan usahanya sesuai aturan dibagi jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Batang dikalikan 100%						
			<u>Sumber data</u> : Hasil Pengawasan dan penilaian serta monitoring Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang						
		Prosentase jumlah Pengawasan dan pemeriksaan Koperasi	<u>Alasan</u> : Disperindagkop dan UKM mempunyai kewenangan untuk mengadakan pemeriksaan dan pengawasan kegiatan Koperasi agar Koperasi berjalan sesuai aturan	36,5	38	40	45	50	
			<u>Rumus Perhitungannya</u> : Jumlah Koperasi yang diawasi dan diperiksa dibagi jumlah koperasi yang ada di Kab. Batang dikalikan 100%						
			<u>Sumber data</u> : Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan petugas Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang						
	Prosentase Penilaian Kesehatan KSP/USP	<u>Alasan</u> : Disperindagkop dan UKM mempunyai kewenangan untuk Penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kab/kota	40	45	50	55	60		
		<u>Rumus Perhitungannya</u> : Jumlah Koperasi yang dinilai dibagi Jumlah Koperasi yang wajib dinilai dikalikan 100%							
		<u>Sumber data</u> : Hasil Pembinaan dan penilaian serta monitoring Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang							
	2	Meningkatnya kemampuan pemuda berwira usaha dalam mengelola potensi lokal serta pengembangan industry kreatif	Prosentase Produk OVOP	<u>Alasan</u> : Produk ovop merupakan produk unggulan daerah agar mendapatkan penetapan dari provinsi guna mempermudah pembinaan	40	60	80	90	100
				<u>Rumusan Perhitungannya</u> : jumlah produk OVOP yang ada dibagi target Ovop kali 100%					
				<u>Sumber data</u> : Hasil Pembinaan dan kerjasama instansi terkait dengan Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang					
Prosentase Pertumbuhan Usaha Mikro kecil			<u>Alasan</u> : Untuk memetakan pembinaan dan pelayanan Usaha Mikro kecil dan menengah						
			<u>Rumusan Perhitungannya</u> : Jumlah usaha mikro s/d tahun (n) dikurangi jumlah industri tahun (n-1) yang dibagi Jumlah Industri tahun (n-1) kali 100%	0,3	0,32	0,33	0,34	0,35	
			<u>Sumber data</u> : Hasil laporan monitoring dan evaluasi Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang						
			<u>Alasan</u> : Merupakan target pembentukan wira usaha baru kebijakan dari Kabupaten Batang						

		Prosentase wira usaha baru	<u>Rumusan Perhitungannya</u> : Jumlah Wira Usaha baru yang berproduksi/berkembang dibagi jumlah wira usaha yang dibina kali 100%	30	40	40	50	40		
			<u>Sumber data</u> : Hasil Pelatihan dan fasilitasi Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang							
32	Meningkatnya kontribusi pada sektor Perdaannan	Prosentase Revitalisasi Pasar Rakyat	<u>Alasan</u> : Merupakan aktivitas perekonomian masyarakat yang memperkuat perekonomian daerah	25	25	25	25	25		
			<u>Rumusan Perhitungannya</u> : Prosentase jumlah Pasar rakyat yang direvitalisasi dibagi keseluruhan pasar rakyat yang ada dikalikan 100%							
			<u>Sumber data</u> : Hasil Pembangunan dan perbaikan Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang							
		Prosentase Capaian target Pendapatan Asli Daerah melalui Retribusi Pelayanan Pasar	<u>Alasan</u> : Untuk mengukur capaian target kinerja terhadap target PAD Retribusi Pelayanan Pasar untuk memperkuat perekonomian Kabupaten Batang							
			<u>Rumusan Perhitungannya</u> : Jumlah Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar Tahun (n) dibagi Jumlah target Retribusi Pelayanan Pasar Tahun (n) Kali 100%	100	100	100	100	100		
			<u>Sumber data</u> : Target dan Laporan Realisasi Pelayanan Pasar di Bidang Pengelolaan Pasar dan PKL							
		Prosentase PKL yang ditata dan direlokasi	<u>Alasan</u> : Merupakan aktivitas perekonomian masyarakat yang memperkuat perekonomian daerah	60	70	75	80	85		
			Jumlah PKL yang direlokasi dibagi jumlah PKL yang ada x 100%							
<u>Sumber data</u> : Hasil Pembinaan dan penataan Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang										
4	Meningkatnya Nilai Ekspor Bersih	Prosentase Tingkat Pertumbuhan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	<u>Alasan</u> : Untuk meningkatkan nilai ekspor bersih yang merupakan salah satu indikasi peningkatan kegiatan perdagangan yang didukung dengan meningkatkan daya saing dan kualitas produk dalam negeri							
			<u>Rumusan Perhitungannya</u> : Nilai Ekspor bersih th (n) dikurangi jumlah nilai Ekspor tahun (n- 1) dibagi Nilai Ekspor bersih Tahun (n-1) kali 100%	3	4	4	5	6		
			<u>Sumber data</u> : Hasil Monitoring dan Pelaporan dari Perusahaan / Disperindag Prov Jateng, Sucofindo Semarang, Disperindagkop dan UKM Kab. Batang(Merupakan laporan realisasi ekspor impor bidang Perdagangan) Disperindagkop dan UKM Kab Batang.							
		Prosentase Rata-rata Ketersediaan barang pokok dan barang penting lainnya	<u>Alasan</u> : Untuk mengukut Kemampuan organisasi dalam upaya menjaga stabilitas pemenuhan kebutuhan sembako dan bahan penying lainnya di Kabupaten Batang.							
			<u>Rumusan Perhitungannya</u> :Rata-rata ketersediaan sembako dan barang penting lainnya Tahun (n) dikurangi rata-rata ketersediaan sembako dan barang penting lainnya Tahun (n-1) dibagi Rata rata ketersediaan sembako dan barang penting lainnya Tahun (n-1) kali 100%	3	4	5	5	6		
			<u>Sumber data</u> : Data Ketersediaan sembako dan barang penting lainnya di Bidang Perdagangan) Disperindagkop dan UKM Kab Batang,							
	<u>Alasan</u> : Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tertib ukur serta memberikan Perlindungan terhadap konsumen	10	20	20	30	40				

5	Meningkatnya kontribusi pada sektor Perdagangan	Prosentase Peningkatan Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan perlengkapannya (UTTP)	Rumusan Perhitungannya : Jumlah UTTP bertanda Tera sah Tahun (n) dikurangi Jumlah UTTP bertanda tera sah Tahun (n-1) dibagi Jumlah UTTP bertanda tera sah tahun(n-1) Kali 100%						
			Sumber data : Laporan Pelaksanaan Ukuran Timbangan, Takaran dan Perlengkapannya (UTTP)						
		Prosentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (ADHK)	Alasan: Untuk mengetahui kemajuan/pengunduran daya saing perdagangan pada harga Konstan	13,01	13,24	13,68	13,96	14,12	
			Rumusan Perhitungannya : Jumlah PDRB Sektor Perdagangan Terhadap PDRB(ADHK) dibagi Jumlah Total PDRB kali seratus persen						
			Sumber data : Kantor BPS Kabupaten Batang						
6	Meningkatnya kontribusi pada sektor Industri	Prosentase Pertumbuhan Industri.	Alasan: Untuk mengukur tumbuhnya industri non formal sebagai hasil dari pembinaan yang dilakukan dalam memperkuat perekonomian daerah Rumusan Perhitungannya :Jumlah Industri non formal s/d Tahun (n) dikurangi Jumlah Industri non formal s.d th (n-1) dikalikan 100% dibagi jumlah industri Non Formal s.d Tahun (n-1) Sumber data : Hasil monitoring dan pelaporan Disperindagkop Kabupaten Batang	0,6	0,7	0,8	0,8	0,9	
		Prosentase Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB (ADHK)	Alasan: Untuk mengetahui kemajuan/pengunduran/perkembangan daya saing Industri pada harga Konstan	27,1	28,88	29,8	31,15	31,66	
			Rumusan Perhitungannya :Jumlah Industri s/d th n dikurangi jumlah industri tahun n-1 dibagi jumlah industri tahun n dikalikan 100%						
			Sumber data : Kantor BPS Kabupaten Batang						
		Prosentase Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB (ADHB)	Alasan: Untuk mengetahui kemajuan/ pengunduran/ perkembangan daya saing Industri pada harga Berlaku	27,22	28,45	29,65	30,02	30,65	
			Rumusan Perhitungannya : Jumlah PDRB Sektor Industri Terhadap PDRB(ADHB) dibagi Jumlah Total PDRB kali seratus persen Sumber data : Kantor BPS Kabupaten Batang						
	Cakupan Unit Usaha Sentra Industri	Alasan: Untuk mengetahui kemajuan Kelompok Usaha sektor industri yang berlokasi berdekatan untuk memudahkan pemantauan dan pembinaan Rumusan Perhitungannya : Jumlah pengusaha yang membentuk kelompok Sumber data : Hasil monitoring dan pelaporan Disperindagkop Kabupaten Batang	227	240	248	256	266		

	Cakupan Pembinaan IKM (unit)	<u>Alasan:</u> Untuk mengetahui perkembangan usaha industri kemajuan sektor industri untuk memudahkan pemantauan dan pembinaan						
		<u>Rumusan Perhitungannya :</u> Jumlah IKM yang mempunyai ijin usaha	10,625	10,66	10590	10715	10,75	
		<u>Sumber data :</u> Hasil monitoring dan pelaporan Disperindagkop Kabupaten Batang						

Batang, 13 Juli 2018
Kepala Dinas Perindagkop dan UKM
Kabupaten Batang

M. ISNANTO, SE, Msi
Pembina Utama Muda
NIP. 195908121980031010